

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengambilan data penelitian, sedangkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif :

Penelitian Deskriptif menurut Sugiono (2013:11) sebagai berikut :

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan”.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiono (2013:11) sebagai berikut :

“Penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang baru kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak”.

Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada nomor satu hingga empat mengenai tanggapan responden tentang variabel-variabel yang diteliti yang meliputi kepemimpinan, kompensasi, semangat kerja dan kinerja pegawai. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan kompensasi terhadap semangat serta pengaruh

semangat kerja terhadap kinerja pegawai serta untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *variabel intervening*.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan aspek yang penting dari suatu penelitian, karena dengan variabel, peneliti dapat melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X_1) yaitu kepemimpinan, variabel (X_2) kompensasi, (Y) yaitu semangat kerja dan (Z) kinerja pegawai. Variabel-variabel tersebut kemudian di operasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi dan operalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang dapat di terapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono,2013:61).

3.2.1.1 Variabel Independent

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemimpinan (X_1) dan kompensasi (X_2).

3.2.1.2 Variabel *Intervening*

Variabel *ibtervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati atau diukur. Variabel ini merupakan variabel penyalur yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2013:61). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen bisa secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel *intervening*, dapat melemahkan ataupun menguatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah semangat kerja (Y).

3.2.1.3 Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja pegawai (Z)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti . dengan variabel-variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya.

Operasionalisasi variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Operasionalisasi merupakan indikator yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang diteliti, yaitu kepemimpinan(X_1), kompensasi (X_2), semangat kerja sebagai *intervening variable* (Y), dan kinerja pegawai sebagai *dependent variabel* (Z). Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan skala dimana variabel penelitian akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Bentuk Pernyataan
Kepemimpinan (X_1) Kepemimpinan adalah aktifitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut	1. Inovator	a. Kemampuan inovasi	1) Mampu mendorong dalam pengembangan strategi baru yang inovatif	Pemimpin mampu mendorong dalam pengembangan strategi yang inovatif
		b. Kemampuan konseptual	2) Mampu memahami suatu persoalan secara keseluruhan	Pemimpin mampu memahami suatu persoalan secara keseluruhan
	2. Komunikator	a. Kemampuan menyampaikan maksud dan tujuan komunikasi	1) Berkomunikasi dengan bawahan dalam pengambilan keputusan	Pemimpin mampu berkomunikasi dengan bawahan dalam pengambilan keputusan
		b. Kemampuan pemimpin mengerti dan mengambil intisari pembicaraan	2) Memahami dan mengerti maksud pembicaraan dengan bawahan	Pemimpin selalu memahami dan mengerti maksud pembicaraan bawahan
	3. Motivator	a. Kemampuan pimpinan mendorong pegawai	1) Mendorong pegawainya dalam menyikapi	Pemimpin mendorong pegawainya dalam menyikapi masalah

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Bentuk Pernyataan
<p>untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya”.</p> <p>George R. Terry (Miftah Thoha, 2010:5)</p>		untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya	masalah dengan cara yang berbeda	dengan cara yang berbeda
		b. Kemampuan pimpinan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.	2) Memberikan kontribusi untuk pencapaian keberhasilan	Pemimpin saya berkontribusi terhadap pencapaian keberhasilan
	4. Kontroler	a. Kemampuan pimpinan dalam melakukan pengawasan	1) Mengawasi aktifitas bawahan	Pemimpin mampu mengawasi aktifitas bawahan
		b. Kemampuan pimpinan dalam memakai sumber daya	2) Mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki instansi dengan efisien	Pemimpin mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dengan efisien
<p>“Kompensasi (X_2)</p> <p>Kompensasi adalah merupakan suatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan”.</p> <p>Veithzal Rivai (2011:357)</p>	1. Kompensasi finansial langsung	a. Gaji	1) Tingkatan keadilan pemberian gaji	Gaji yang setiap bulan saya terima telah mampu merefleksikan keadilan
		b. Bonus	2) Tingkatan kesesuaian pemberian bonus dengan pengorbanan	Bonus yang diberikan instansi sebanding dengan pengorbanan (waktu, tenaga dan pikiran).
		c. Insentif	1) Tingkatan kesesuaian pemberian insentif sesuai dengan peranan atau posisi	Saya merasa bahwa insentif yang diberikan sesuai dengan peranan/posisi instansi.
	2. Kompensasi finansial tidak langsung	a. Tunjangan asuransi kesehatan	1) Tingkat kesesuaian keamanan asuransi yang dijamin instansi	Saya merasa aman dengan asuransi kesehatan yang diberikan oleh instansi
		b. Tunjangan liburan	2) Tingkatan kemampuan pemberian tunjangan liburan menghilangkan kepenatan	Saya merasa tunjangan liburan yg diberikan dapat menghilangkan kepenatan
		c. Tunjangan hari raya	3) Tingkat kelayakan	Pemberian tunjangan hari raya dapat

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Bentuk Pernyataan
			pemberian tunjangan hari raya	membantu memenuhi kebutuhan
		d. Tunjangan program pensiun	4) Tingkat kelayakan pemberian tunjangan program pensiun	Tunjangan pensiun yang diberikan sesuai atau layak bagi saya saat saya pensiun
“Semangat kerja (Y) Semangat kerja adalah melakukan pekerjaan lebih giat sehingga pekerjaan diharapkan lebih cepat dan lebih baik”	1. Produktifitas kerja	a. Tingkat produktifitas	1) Tingkat produktifitas	Setiap hari saya selalu produktif yg menjadi tanggung jawab dan beban kerja
	2. Absensi	a. Tingkat absensi	1) Tingkat absensi	Saya selalu menjaga tingkat kehadiran di kantor
	3. Labour turnover	a. Tingkat perpindahan	1) Tingkat perpindahan	Saya tidak pernah berfikir untuk pindah ke instansi/ perusahaan lain
	4. Kegelisahan	a. Tingkat kegelisahan	1) Tingkat kegelisahan	Saya merasa nyaman dengan apa yang didapat di instansi ini
Nitisemito dalam Danang Ersanto Nugroho (2015:40-42),	5. Tuntutan	a. Tingkat dorongan untuk melakukan tuntutan	1) Tingkat dorongan untuk melakukan tuntutan	Saya tidak pernah mengajukan tuntutan terhadap yang saya dapat di instansi ini
	6. Pemogokan	a. Tingkat dorongan untuk melakukan pemogokan	1) Tingkat dorongan untuk melakukan pemogokan	Saya tidak pernah untuk melakukan mogok kerja di instansi ini
“Kinerja (Z) Kinerja adalah catatan outcome dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan pegawai selama suatu periode waktu tertentu”.	1. Kuantitas kerja	a. Kualitas kerja	1) Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan	Saya mampu mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan tanggung jawab saya
		b. Jumlah kerja yang dilakukan dalam periode waktu tertentu	2) Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan dalam periode tertentu	Saya mampu mengerjakan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan oleh instansi
Gomes, Faustino Cardoso (2010:162)	2. Kualitas kerja	a. Keterampilan	1) Tingkat keterampilan dalam melaksanakan tugas	Saya terampil dalam mengerjakan tugas yang dibebankan kepada saya
		b. Kesesuaian	2) Tingkat kesesuaian dalam melaksanakan tugas	Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan yang diperintahkan

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Bentuk Pernyataan
3. Pengetahuan kerja	a. Pekerjaan		1) Tingkat pengetahuan mengenai pekerjaan	Saya memiliki pengetahuan tentang semua pekerjaan yang dibebankan
	b. Keterampilan		2) Tingkat pengetahuan mengenai keterampilan	Saya memiliki pengetahuan keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan
4. Kreativitas	a. Gagasan yang timbul		1) Tingkat keaslian gagasan	Saya memberikan gagasan sesuai dengan apa yang ada dalam diri saya
	b. Persoalan yang timbul		2) Tingkat menyelesaikan persoalan yang timbul	Saya dapat menyelesaikan persoalan yang timbul
5. Kerjasama	a. Hubungan dengan atasan		1) Tingkat komunikasi dengan atasan	Saya selalu berkomunikasi dengan atasan atas hasil kerja saya
	b. Hubungan dengan sesama rekan kerja		2) Tingkat komunikasi dengan rekan kerja	Saya selalu berkomunikasi dengan rekan kerja atas hasil kerja saya
6. Dapat dipercaya	a. Kehadiran		1) Tingkat kehadiran	Saya selalu datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku
7. Inisiatif	a. Tugas		1) Tingkat semangat dalam mengerjakan tugas	Saya selalu semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya
	b. Tanggung jawab		2) Tingkat semangat dalam mengerjakan tanggung jawab	Saya selalu bersemangat atas tugas yang dibebankan kepada saya
8. Kualitas pribadi	a. Kepemimpinan		1) Tingkat kemampuan memimpin	Saya selalu mandiri dalam melaksanakan pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang diteliti sehingga permasalahan dalam penelitian dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek yang diteliti dan dapat membantu peneliti dalam mengolah data untuk memecahkan masalah penelitian. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan sampel dalam pengolahan datanya. Sampel merupakan elemen-elemen atau unit-unit dari populasi yang dijadikan sampel penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek yang memiliki kualitas yang ditetapkan oleh seseorang peneliti, hal ini sesuai dengan ungkapan Sugiyono (2013:117) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung sejumlah 34 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan mencerminkan secara keseluruhan dari populasi yang akan diteliti. Sampel dapat

didefinisikan sebagai kelompok kecil dari elemen-elemen yang terseleksi dari kelompok target yang lebih besar dan diharapkan dari informasi tersebut dapat dibuat penilaian mengenai kelompok yang lebih besar. Berdasarkan jumlah populasi yang relatif sedikit, maka penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan sistem sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan menempatkan seluruh populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2013:118).

Dalam penelitian ini, jadi penulis mengambil sampel sebanyak 34 orang atau sebanyak populasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder. Data primer bersumber dari perusahaan itu sendiri, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu suatu penelitian terhadap data dengan cara membaca dan mempelajari literature yang berhubungan den sesuai dengan pembahasan skripsi.

2. Studi lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari perusahaan dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti. Untuk mengolah data tersebut maka penulis dalam hal ini menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan instansi.

b. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi dilapangan. Untuk mendapatkan data-data informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

d. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan, jurnal dan internet.

3.5 Metode Analisis

Pengelolaan dan analisis informasi serta data dalam penelitian ini dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan nilai penelitian, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan.

Metode kuantitatif ini menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2012:132), likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Biasanya format skala likert merupakan perpaduan antara kesetujuan dan ketidaksetujuan, skala ini menggunakan 5 angka penilaian, yaitu :

Tabel 3.2

Bobot dan Kategori Pengukuran Data

Bobot	Kategori
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2012:133)

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti, sebelumnya harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Bila instrument atau alat ukur tersebut tidak valid dan reliable, maka tidak akan diperoleh hasil penelitian yang baik (Rudiansyah Noor, 2012:130).

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2013:200) menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau

di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid , tetapi jika nilai korelasinya dinyatakan dibawah 0,3 maka dinyatakan nilai korelasinya tidak valid.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_b	= Korelasi Product Moment
n	= Banyaknya Pasangan Data X dan Y
$\sum X$	= Jumlah dari variabel X
$\sum Y$	= Jumlah dari variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah Kuadrat Total Variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Total Variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian Total Variabel X dan Variabel Y

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2013:110) mendefinisikan reliabilitas sebagai berikut :

“Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Penelitian ini menggunakan metode *Split half* (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menggabungkan antara total skor pada item

pernyataan yang ganjil dengan total skor yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus *Spearman Brown*, dengan cara kerjanya sebagai berikut :

1. Item dibagi menjadi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan kelompok genap.
3. Korelasikan total kelompok ganjil dan genap dengan rumus :

$$r_b = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{(n\sum A^2 - (\sum A)^2)(N\sum B^2 - (\sum B)^2)}}$$

Keterangan :

r_b = Korelasi product moment

$\sum A$ = Jumlah total skor kelompok ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor kelompok genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor kelompok ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat total skor kelompok genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban kelompok ganjil dan kelompok genap

Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* berikut :

$$r = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi product moment antara kelompok ganjil (belahan pertama) dan kelompok genap (belahan kedua), batas reliabilitas minimal 0,6

3.5.2 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana kepemimpinan (variabel X_1) dan kompensasi (variabel X_2), semangat kerja (Y), dan kinerja pegawai (Z) setiap item dari kuesioner memiliki lima jawaban dengan bobot /nilai yang berbeda.

Setiap pilihan jawaban akan diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Linkert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila positif	Bila Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	1	5
2	S (Setuju)	2	4
3	CS (Cukup Setuju)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	4	2
5	STS (sangat Tidak Setuju)	5	1

Sumber : Sugiyono (2013:94)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

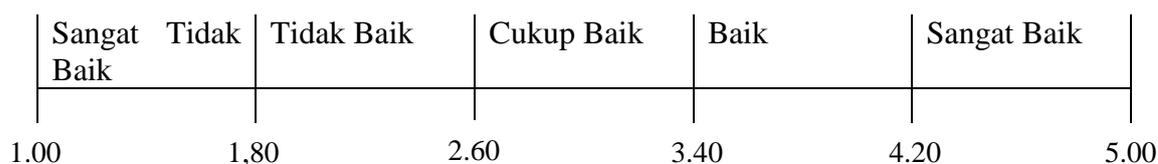
Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Interval : 5-1 = 4
- d. Jarak Interval : (5-1) : 5 = 0,8

Tabel 3.4
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Cukup Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2013:134)



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.5.3 Analisis Verifikatif

Metode kuantitatif (verifikatif) adalah metode pengolahan data dalam berbentuk angka untuk memudahkan dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013:13) menyatakan bahwa “metode kuantitatif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

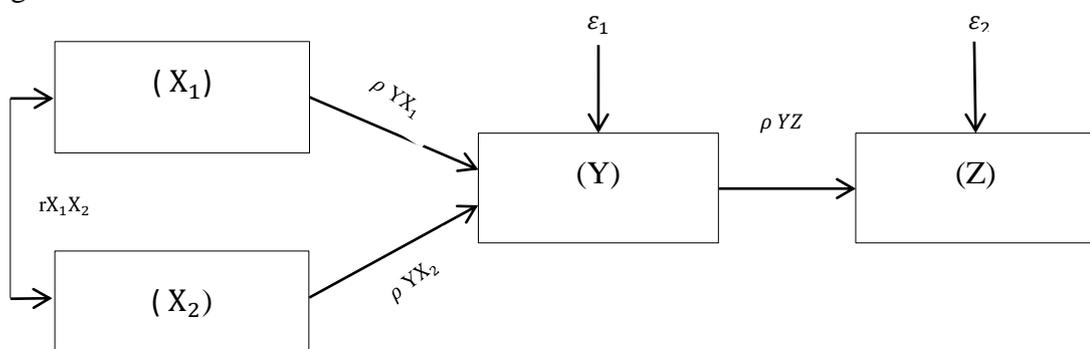
3.6 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar dari suatu variabel dengan variabel lainnya. Sistem hubungan sebab akibat tersebut menyangkut dua jenis variabel bebas dan yang lebih dikenal dengan variabel independen, variabel yang disimbolkan dengan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi yang dikenal dengan variabel dependen yang disimbolkan dengan $Y, Z, Y_1, Y_2, \dots, Y_n$ (Juanim, 2004:17).

Pengaruh *independent variable* dan *dependent variable* dalam analisis jalur dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect effect*), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung . berbeda dengan nilai regresi biasa di mana pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel hanya berbentuk pangaruh langsung. Pengaruh tidak langsung suatu independen variabel terhadap

dependen variabel adalah melalui variabel lain yang disebut variabel antara (*intervening variable*) (Juanim, 2004:18).

Kualitas variabel dalam analisis jalur dibedakan menjadi dua golongan yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen adalah variabel yang variabelnya diasumsikan terjadi oleh bukan karena penyebab-penyebab di dalam model atau kata lain variabel ini tidak ada yang mempengaruhi. Sedangkan variabel endogen adalah variabel yang variasinya terjelaskan oleh variabel variabel eksogen dan variabel endogen dalam sistem (Juanim, 2004:19). Variabel eksogen pada penelitian ini adalah kepemimpinan dan kompensasi dan variabel eksogen adalah semangat kerja dan kinerja pegawai. Model hubungan antara variabel yang telah dijelaskan tersebut dapat dilihat pada diagram jalur pada gambar berikut :



Gambar 3.2

Model Struktur Antar Variabel Penelitian

Dimana :

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Kompensasi

Y = Semangat Kerja

Z = Kinerja Pegawai

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur Kompensasi terhadap Semangat Kerja

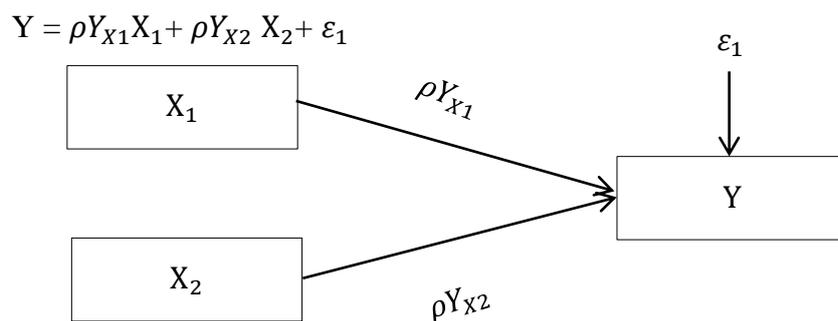
$r_{X_1X_2}$ = Koefisien korelasi antara variabel independent

ε = Pengaruh faktor lain

Gambar diagram jalur terlihat pada gambar 3.2 di atas dapat di formulasikan ke dalam bentuk model persamaan struktural sebagai berikut :

Struktur I

Analisis pertama dengan mengikuti persamaan regresi dengan model sebagai berikut :



Gambar 3.3

Model Hubungan Sub Struktur 1

Dimana :

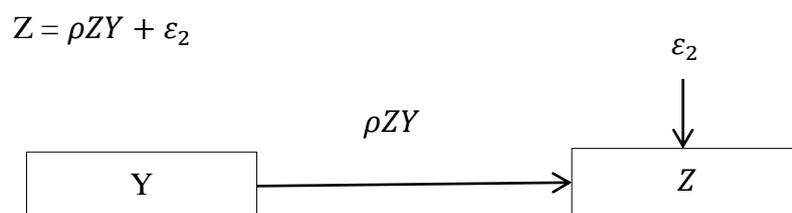
Y = Semangat Kerja

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Kompensasi

Struktur II

Analisis kedua dengan mengikuti persamaan regresi dengan model sebagai berikut:



Gambar 3.4

Model Hubungan Sub Struktur II

Dimana :

Z = Kinerja Pegawai

Y = Semangat Kerja

ρ_{ZY} = Koefisien jalur Semangat kerja terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan diagram jalur dapat dilihat bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut. Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen, tanpa melalui variabel dependen lainnya. Pengaruh langsung hasil X terhadap Y dan Y terhadap Z atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

Pengaruh langsung (*Direct Effect*)

X \longrightarrow Y : ρ_{yx}

Y \longrightarrow Z : ρ_{zy}

Pengaruh tidak langsung adalah situasi dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variabel intervening. Pengaruh tidak langsung dari X terhadap Z melalui Y atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*)

X \longrightarrow Y \longrightarrow Z : $(\rho_{yx})(\rho_{zy})$

Serta pengaruh total adalah penjumlahan ddari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Penjelasan di atas memperlihatkan bahwa hasil pengaruh langsung diperoleh dari hasil analisis jalur beta, sedangkan hasil pengaruh tidak langsung diperoleh dengan mengalikan koefisien (nilai beta) yang melewati variabel antara (penghubung) atau variabel intervening dengan variabel langsungnya.

3.6.1 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X_1 (Kepemimpinan), X_2 (Kompensasi), Y (Semangat Kerja), dan Z (Kinerja Pegawai).

Rumus yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

$$R = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK_{tot} = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Hubungan atau korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:252). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

Tabel lanjutan 3.5

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber :Sugiyono (2013:184)

Berdasarkan nilai R yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < R < 1$ yaitu:

1. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y, semua positif sempurna.
2. Apabila $R = -1$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y, semua negatif sempurna.
3. Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

2.6.2 Uji Hipotesis Parsial dan Simultan

Uji hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh kepemimpinan, kompensasi, semangat kerja dan kinerja pegawai. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), rumus hipotesis sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis Parsial

Menurut Sugiyono (2013:64) definisi hipotesis adalah sebagai berikut :

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”.

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), penetapan nilai uji statistik dan tingkat signifikan serta kriteria.

Rumusan hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan di uji dan dibuktikan kebenarannya adapun pengujian hipotesis parsial dan hipotesis simultan, sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

$H_0 : \rho_{yx1} = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh kepemimpinan (x_1) terhadap semangat kerja(Y).

$H_a : \rho_{yx1} \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh kepemimpinan (x_1) terhadap semangat kerja (Y).

2. Hipotesis 2

$H_0 : \rho_{yx2} = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh Kompensasi (x_2) terhadap semangat kerja(Y).

$H_a : \rho_{yx2} \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh Kompensasi (x_2) terhadap semangat kerja (Y).

3. Hipotesis 3

$H_0 : \rho_{zy} = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh Semangat Kerja (Y) terhadap Kinerja Pegawai (Z)

$H_a : \rho_{zy} \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh Semangat kerja (Y) terhadap Kinerja Pegawai (Z).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5 %, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji hipotesis parsial dengan uji t

n = Jumlah sampel

r = Koefisien korelasi

k (kelas) = Sub variabel

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Atau dengan menggunakan SPSS dapat digunakan ketentuan sebagai berikut :

- a) Tolak H_0 jika probabilitas t (t_{sig}) < 5 %, t_{sig} (signifikan).
- b). Terima H_0 jika probabilitas t (t_{sig}) > 5 %, t_{sig} (tidak signifikan).

2. Uji Hipotesis Simultan

Hipotesis 4

$H_0 : \rho_{zyx} = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh kepemimpinan (x_1) dan Kompensasi (x_1) terhadap Kinerja Pegawai (Z) melalui semangat kerja(Y).

$H_a : \rho_{zyx} \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh kepemimpinan (x_1) dan Kompensasi (x_1) terhadap kinerja Pegawai (Z) melalui semangat kerja (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan uji F untuk mengetahui tingkat signifikan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

F = Uji hipotesis simultan dengan uji F

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyak variabel bebas

n = Ukuran sampel

Perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk (n-k-1) dengan ketentuan berikut:

1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima (signifikan)
2. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak (tidak signifikan)

Atau dengan menggunakan SPSS dapat digunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Tolak H_0 jika probabilitas F (F_{sig}) < 5 %, F_{sig} (signifikan)
2. Terima H_0 jika probabilitas F (F_{sig}) > 5 %, F_{sig} (tidak signifikan)

Rancangan hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

2.6.3 Koefisien Determinasi

Analisis ini akan digunakan dengan menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dan hubungan kausal antara variabel yang diteliti yaitu variabel X dan variabel Y kemudian X dan Y terhadap Z, yang dinyatakan dalam presentase.

Analisis ini dapat menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Kuadrat koefisien jalur pada setiap diagram jalur.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen rendah.
- b. Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dapat berupa *Closed Question* atau *Multiple Choice* adalah pertanyaan yang diajukan kepada responden yang telah disediakan pilihan jawabannya, dengan berpedoman pada skala likert dimana jawaban akan diberikan skor dengan kriteria :

- a. SS (Sangat Setuju) dengan skor 5
- b. S (Setuju) dengan skor 4
- c. CS (Cukup Setuju) dengan skor 3
- d. TS (Tidak Setuju) dengan skor 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1

2.8 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung yang bertempat di JL. Wastukencana No.5 Bandung, dimulai pada tanggal 20 Februari 2017.